

Analisa Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Pada Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* Dan *Discovery Learning* Pada Pelajaran Tik Di Smp Negeri 3 Siempat Hilir Kabupaten Dairi

Nurhayani Ujung¹, Mufria Jonathan Purba², Posma Lumbanraja³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Methodist Indonesia

Info Artikel

Histori Artikel:

Received, Sep 9, 2025

Revised, Feb 20, 2026

Accepted, Feb 29, 2026

Published Mar 30, 2026

Keywords:

Meaningful Instructional design,

Discovery Learning,

TIK, Hasil Belajar,

ABSTRAK

Siswa masih sulit untuk memahami pelajaran, salah satunya adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga menyebabkan mereka beranggapan bahwa TIK itu sulit. Untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran TIK, perlu dilakukan suatu tindakan, antara lain melalui penerapan suatu model Pembelajaran di antaranya *Meaningful Instructional design* dan *Discovery Learning*. Melihat permasalahan tersebut maka diperlukan proses analisa perbandingan dari kedua model tersebut dalam menilai hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran TIK di SMP Negeri 3 Siempat Nempu Hilir. Pengambilan sampel digunakan dengan teknik *random sampling* dari 3 kelas yang telah ditentukan. Hasil *posttest* di kelas eksperimen 1 didapatkan nilai terendah 83 dan nilai tertinggi 92 begitu pula pada kelas eksperimen 2 dimana nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 94. Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbandingan model pembelajaran *Meaningful Instructional design* dan *Discovery Learning*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai hasil belajar siswa lebih tinggi dengan model *Meaningful Instructional design* dibandingkan *Discovery Learning*.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Penulis Koresp:

Nurhayani Ujung,
Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Methodist Indonesia, Medan,
Jl. Hang Tuah No.8, Medan - Sumatera Utara.
Email:

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 3 Siempat Hilir khususnya kelas IX di kabupaten Dairi bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Siswa masih sulit untuk memahami pelajaran, salah satunya adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga menyebabkan mereka beranggapan bahwa TIK itu sulit. Hal ini merupakan faktor utama yang menyebabkan rendahnya pencapaian hasil belajar, dan siswa masih cenderung pasif. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dibutuhkan solusi untuk memperbaiki model pembelajaran TIK yang ada di sekolah sebagai sarana untuk memperbaiki mutu pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar, perlu dilakukan suatu tindakan, antara lain melalui penerapan suatu model Pembelajaran. Ada beberapa model pembelajaran di antaranya *Meaningful Instructional design* dan *Discovery Learning*. Model pembelajaran *Meaningful Instructional design* merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan makna serta efektivitasnya pada siklus belajar dengan mengatur rangkaian aktivitas siswa yang berdasarkan masalah di kehidupan keseharian ataupun dari pengalaman siswa (Sekarini et al.,

2019). Sedangkan Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan proses pembelajaran yang tidak diberikan keseluruhan melainkan melibatkan siswa untuk mengorganisasi (Ana, 2019).

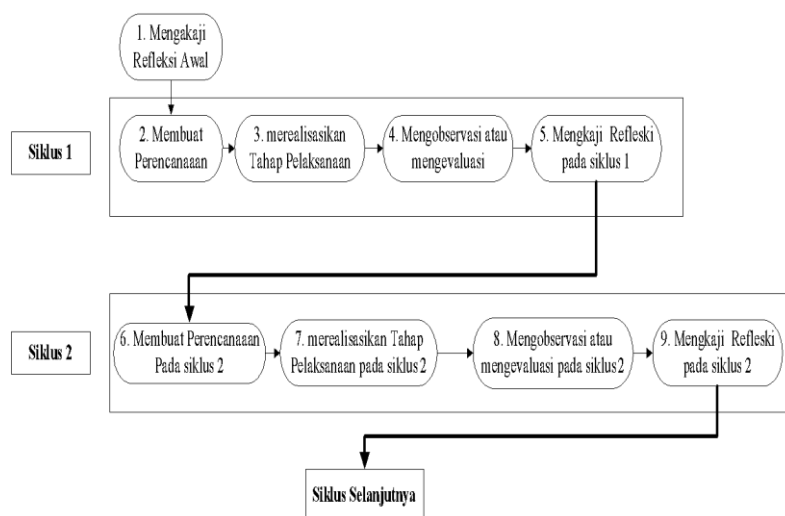
Model pembelajaran *Meaningful Instructional design* dan *Discovery Learning* memiliki metode yang berbeda dalam penerapannya. Jika melihat kedua model pembelajaran tersebut keduanya sama-sama mengaktifkan siswa, oleh karena itu peneliti di sini nantinya akan menerapkan model pembelajaran dengan penekanan pada proses dalam belajar atau *assesment for learning* untuk melihat kemungkinan adanya perbedaan dari kedua model pembelajaran tersebut. Untuk itu diperlukan adanya perbandingan dari kedua model tersebut dalam menilai hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran TIK di SMP Negeri 3 Siempat Nempu Hilir kabupaten Dairi khususnya kelas IX.

Oleh karena itu, berdasarkan dari permasalahan dan pemaparan di atas, maka judul penelitian ini adalah “Analisa Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Pembelajaran *Meaningful Instructional design* Dan *Discovery Learning* Pada Pelajaran TIK Di SMP Negeri 3 Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini para guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan tepat sehingga nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN (11pt)

2.1 Model Pembelajaran *Meaningful Instructional design*

- A. **Lead-in**, kegiatan yang terkait dengan pengalaman, analisis pengalaman, dan konsep ide, fakta atau informasi yang akan dipelajari siswa.
- B. **Reconstuction**, fase yang didalamnya guru memfasilitasi dan memediasi pengalaman belajar yang relevan.
- C. **Production**, ekspresi-apresiasi konsep.

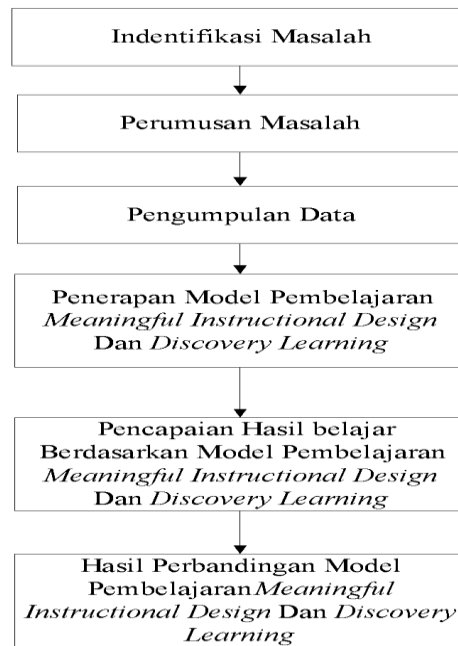


Gambar 1. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan Kelas Pembelajaran *Meaningful Instructional design*

2.2 Model Pembelajaran *Discovery Learning*

- A. *Stimulation* atau Pemberian rangsangan kepada siswa
- B. *Problem statement* atau identifikasi masalah
- C. *Data collection* atau Pengumpulan data
- D. *Data processing* atau Pengolahan data
- E. *Verification* atau Pembuktian,
- F. *Generalization* atau Menarik kesimpulan.

2.3 Framework Penelitian



Gambar 2. Framework Penelitian

Tabel 1. Data Populasi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Siempat Hilir Kabupaten Dairi

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa
1	Kelas IX A	32
2	Kelas IX B	34
3	Kelas IX C	34
4	Kelas IX D	34
5	Kelas IX E	32

Tabel 2. Data Sampel Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Siempat Hilir Kabupaten Dairi

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa	Tipe Kelas
1	Kelas IX A	20	Kontrol
2	Kelas IX B	20	Eksperimen 1
3	Kelas IX C	20	Eksperimen 2

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kelas Kontrol

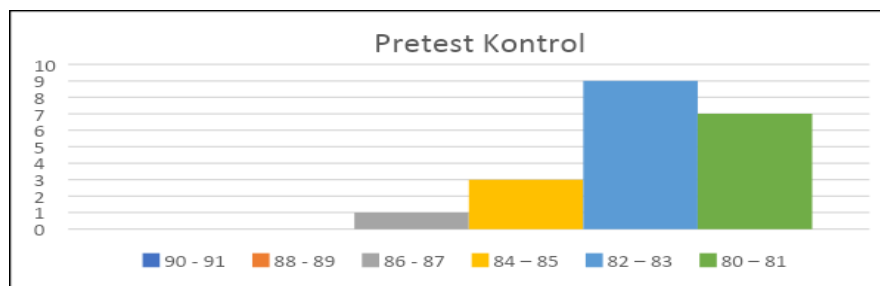
Adapun hasil pengamatan awal kelas kontrol yaitu hasil *pretest* siswa kelas IX A pada mata pelajaran TIK di SMP Negeri 3 Siempat Hilir Kabupaten Dairi dengan model pembelajaran ceramah atau *teacher center* (yang berpusat pada guru).

Tabel 3. Hasil Belajar *Pretest* Siswa kelas IX A Sebelum Menggunakan Model pembelajaran

Mapel : TIK		KBM : 84	Kelas IX	Materi : Teknologi dan Informasi dan Komunikasi
NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN	
1	Akbar Makmur Pasi	80	Tidak Tuntas	
2	Aminuddin Bancin	88	Tuntas	
3	Aprilia Maha	80	Tidak Tuntas	
4	Bella Manurung	85	Tuntas	
5	Edi Candra Wijaya Naibaho	84	Tidak Tuntas	
6	Enjelina Simbolon	80	Tidak Tuntas	
7	Egi saputra silaban	80	Tidak Tuntas	
8	Enjelina sinaga	86	Tuntas	
9	Erbin naibaho	80	Tidak Tuntas	
10	Etri may sarah simanjuntak	82	Tidak Tuntas	
11	Gabe saroha sihotang	80	Tidak Tuntas	
12	Hevia frianti saragih	85	Tidak Tuntas	
13	Irwanius situmorang	80	Tidak Tuntas	
14	Jita cindy septian sinaga	84	Tidak Tuntas	
15	Juli parhusip	85	Tuntas	
16	Lespina manullang	84	Tuntas	
17	Maria rotua sinaga	86	Tidak Tuntas	
18	MeNo yohana sinurat	83	Tidak Tuntas	
19	Oktavia sari nanggolan	92	Tuntas	
20	Pisang steven emmanuel hulu	82	Tidak Tuntas	
	1	90 – 91	0	0 %
	2	88 – 89	0	0 %
	3	86 – 87	1	5 %
	4	84 – 85	3	15 %
	5	82 – 83	9	45 %
	6	80 – 81	7	35 %
	Jumlah		20	100 %

Tabel 4.
Frekuensi
pada mata
Kelas Kontrol

Distribusi
Pretest siswa
pelajaran TIK



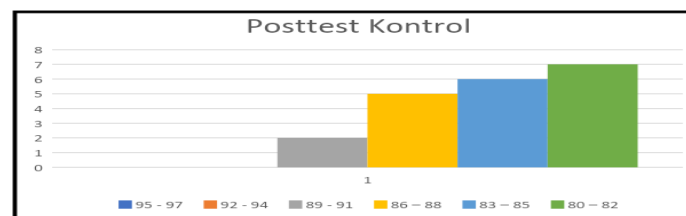
Gambar 3. Distribusi Frekuensi *Pretest* siswa pada mata pelajaran TIK Kelas Kontrol

Tabel 5. Hasil Belajar *Posttest* Siswa IX A Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran

Mapel : TIK		KBM : 84	Kelas IX	Materi : Teknologi Informasi dan Komunikasi
NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN	
1	Akbar Makmur Pasi	82	Tidak Tuntas	
2	Aminuddin Bancin	80	Tidak Tuntas	
3	Aprilia Maha	84	Tuntas	
4	Bella Manurung	80	Tidak Tuntas	
5	Edi Candra Wijaya Naibaho	89	Tuntas	
6	Enjelina Simbolon	81	Tidak Tuntas	
7	Egi saputra silaban	84	Tuntas	
8	Enjelina sinaga	87	Tuntas	
9	Erbin naibaho	87	Tuntas	
10	Etri may sarah simanjuntak	86	Tuntas	
11	Gabe saroha sihotang	86	Tuntas	
12	Hevia frianti saragih	80	Tidak Tuntas	
13	Irwanus situmorang	82	Tidak Tuntas	
14	Jita cindy septian sinaga	87	Tuntas	
15	Juli parhusip	84	Tidak Tuntas	
16	Lespina manullang	82	Tidak Tuntas	
17	Maria rotua sinaga	85	Tuntas	
18	Melija yohana sinurat	88	Tuntas	
19	Oktavia sari nainggolan	84	Tuntas	
20	Pisang steven hulu	80	Tidak Tuntas	

Distribusi Frekuensi *Posttest* Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	96 – 98	0	0 %
2	92 – 95	0	0 %
3	89 – 91	2	5 %
4	86 – 88	5	15 %
5	83 – 85	6	45 %
6	80 – 82	7	35 %
Jumlah		20	100 %

Gambar 4. Distribusi Frekuensi *Posttest* Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas Kontrol

3.2 Kelas Eksperimen

A. *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen 1(dengan model *Meaningful Instructional Design*)

Tabel 7. Hasil *Pretest* Siswa IX B Sebelum Menggunakan Model pembelajaran

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Aprian Naibaho	88	Tuntas
2	Bonar Harjono Sagala	80	Tidak Tuntas
3	Cici Suryanti Naibaho	80	Tidak Tuntas
4	Daniel Francis Situmorang	81	Tidak Tuntas
5	Danny Sutrisna Bako	84	Tuntas
6	Geby Haro Munthe	80	Tidak Tuntas
7	Gifson Silaen	80	Tidak Tuntas
8	Ihsan Asehta Bancin	84	Tuntas
9	Jeremia Simbolon	80	Tidak Tuntas
10	Join Pas Salomo Sihombing	82	Tidak Tuntas
11	Jul Faisal Habeahan	90	Tuntas
12	Kalara Siringoringo	82	Tidak Tuntas
13	Khairinsyafitri Sitorus	83	Tidak Tuntas
14	Lesta Simbolon	80	Tidak Tuntas
15	Lilis Simbolon	87	Tuntas
16	Lisda Hotdiana Sinaga	82	Tidak Tuntas
17	May Lani Riska Syahputri	80	Tidak Tuntas
18	Novita Sinaga	89	Tuntas
19	Poster Habeahan	80	Tidak Tuntas
20	Putra Simare Mare	80	Tidak Tuntas

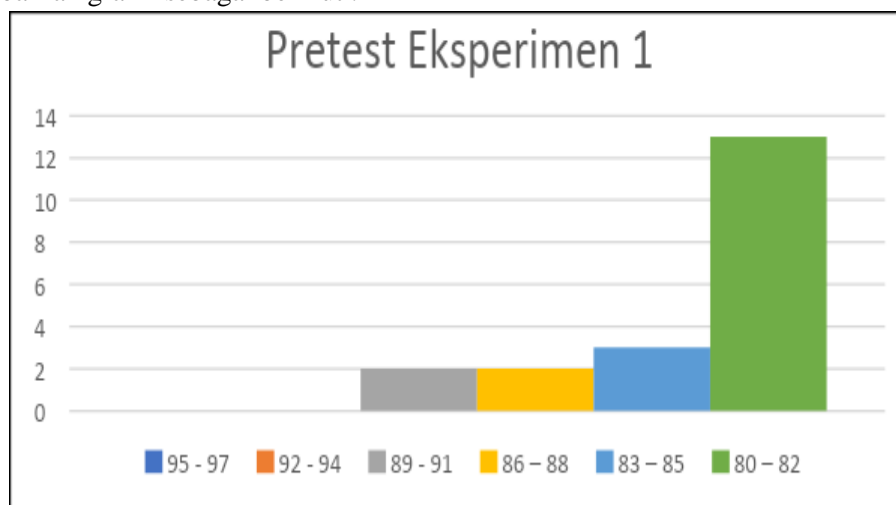
Tabel

8.

Distribusi Frekuensi *Pretest* siswa pada mata pelajaran TIK Kelas Eksperimen 1

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	95 – 97	0	0 %
2	92 – 94	0	0 %
3	89 – 91	2	10 %
4	86 – 88	2	10 %
5	83 – 85	3	15 %
6	80 – 82	13	65 %
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi *pretest* siswa pada mata pelajaran TIK kelas eksperimen 1 diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Gambar 5. Distribusi Frekuensi *Pretest* siswa pada mata pelajaran TIK Kelas Eksperimen 1

Tabel.9. Hasil *Posttest* Siswa IX B Menggunakan Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design*

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Aprian Naibaho	87	Tuntas
2	Bonar Harjono Sagala	85	Tuntas
3	Cici Suryanti Naibaho	86	Tuntas
4	Daniel Francis Situmorang	84	Tuntas
5	Danny Sutrisna Bako	84	Tuntas
6	Geby Haro Munthe	88	Tuntas
7	Gifson Silaen	84	Tuntas
8	Ihsan Asehta Bancin	83	Tidak Tuntas
9	Jeremia Simbolon	86	Tuntas
10	Join Pas Salomo Sihombing	84	Tuntas
11	Jul Faisal Habeahan	90	Tuntas
12	Kalara Siringoringo	91	Tuntas
13	Khairinsyafitri Sitorus	84	Tidak Tuntas
14	Lesta Simbolon	87	Tuntas
15	Lilis Simbolon	87	Tuntas
16	Lisda Hotdiana Sinaga	82	Tuntas
17	May Lani Riska Syahputri	80	Tuntas
18	Novita Sinaga	89	Tuntas
19	Poster Habeahan	80	Tuntas
20	Putra Simare Mare	80	Tuntas

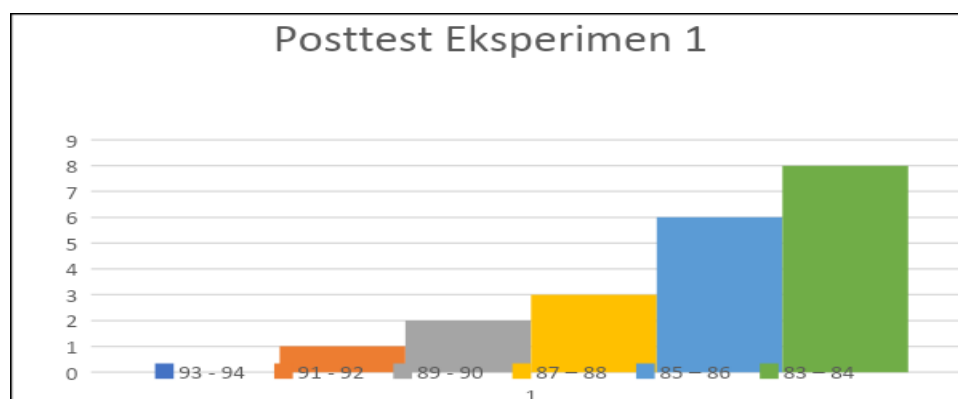
Tabel

10.

Distribusi Frekuensi *Posttest* siswa pada mata pelajaran TIK Kelas Eksperimen 1

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	93 - 94	0	0 %
2	91 - 92	1	5 %
3	89 - 90	2	10 %
4	87 - 88	3	15 %
5	85 - 86	6	30 %
6	83 - 84	8	40 %
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi *posttest* siswa pada mata pelajaran TIK kelas eksperimen 1 diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut :

Gambar 6. Distribusi Frekuensi *Posttest* siswa pada mata pelajaran TIK Kelas Eksperimen 1

B. *Pretest dan Posttest* kelas eksperimen 2 (dengan model *Meaningful Instructional Design*)

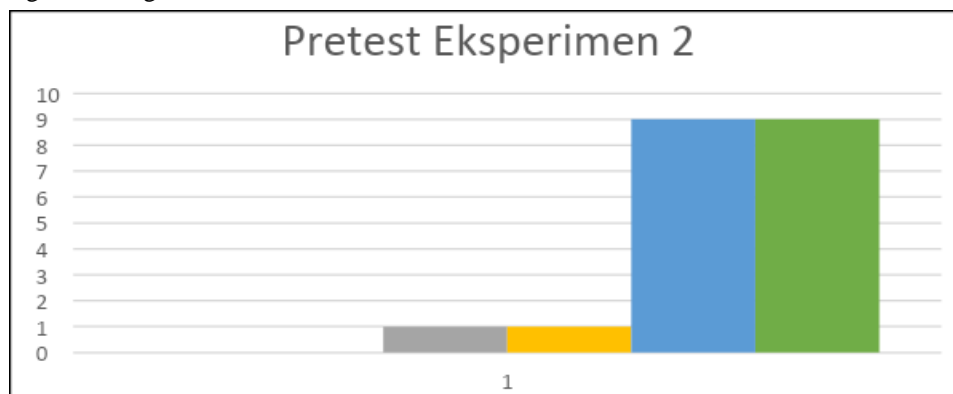
Tabel 11. Hasil *Pretest* Siswa IX C sebelum menggunakan model pembelajaran

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Kriteria
1	Bryant Bastanta Tamba	84	78	Tidak Tuntas
2	Cinta Malau	84	79	Tidak Tuntas
3	Daniel Simbolon	84	83	Tidak Tuntas
4	Dewi Lestari Sihite	84	80	Tidak Tuntas
5	Elfi Etri Gultom	84	83	Tidak Tuntas
6	Enjel Berutu	84	80	Tidak Tuntas
7	Erik Sitiawan Sinaga	84	84	Tuntas
8	Firman Rotama Simbolon	84	80	Tidak Tuntas
9	FridericAlonsiusPandiangan	84	80	Tidak Tuntas
10	Hans Sitanggang	84	83	Tidak Tuntas
11	Imel Elisabet Rumapea	84	83	Tidak Tuntas
12	Jelita Marbun	84	85	Tuntas
13	Jojo Rinto Tumangger	84	80	Tidak Tuntas
14	Jonson Haro Munthe	84	80	Tidak Tuntas
15	Jony Sihotang	84	80	Tidak Tuntas
16	Kevin Sunaryo Manik	84	90	Tuntas
17	Marsaulina Simbolon	84	82	Tidak Tuntas
18	Nasip Mangalandong Malau	84	83	Tidak Tuntas
19	Novita Sari Sinurat	84	83	Tidak Tuntas
20	Omelia Elisabet Simbolon	84	83	Tidak Tuntas

Tabel 12. Distribusi Frekuensi *Pretest* siswa pada mata pelajaran TIK Kelas Eksperimen 2

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	94 - 96	0	0 %
2	91 - 93	0	0 %
3	88 - 90	1	5 %
4	85 - 87	1	5 %
5	82 - 84	9	45 %
6	78 - 80	9	45 %
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi *pretest* siswa pada mata pelajaran TIK kelas eksperimen 2 diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Gambar 7. Distribusi Frekuensi *Pretest* siswa pada mata pelajaran TIK Kelas Eksperimen 2

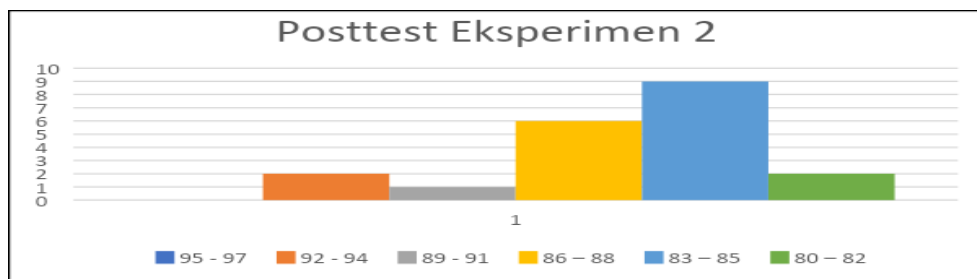
Tabel 13. Hasil *Posttest* Siswa IX C Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Kriteria
1	Bryant Bastanta Tamba	84	84	Tuntas
2	Cinta Malau	84	87	Tuntas
3	Daniel Simbolon	84	92	Tuntas
4	Dewi Lestari Sihite	84	86	Tuntas
5	Elfi Etri Gultom	84	85	Tuntas
6	Enjel Berutu	84	80	Tidak Tuntas
7	Erik Sitiawan Sinaga	84	84	Tuntas
8	Firman Rotama Simbolon	84	83	Tidak Tuntas
9	Frideric Alonsius Pandiangan	84	85	Tuntas
10	Hans Sitanggang	84	86	Tuntas
12	Jelita Marbun	84	85	Tuntas
13	Jojo Rinto Tumangger	84	82	Tidak Tuntas
14	Jonson Haro Munthe	84	88	Tuntas
15	Jony Sihotang	84	94	Tuntas
16	Kevin Sunaryo Manik	84	89	Tuntas
17	Marsaulina Simbolon	84	84	Tuntas
18	Nasip Mangalandong Malau	84	85	Tuntas
19	Novita Sari Sinurat	84	86	Tuntas
20	Omelia Elisabet Simbolon	84	85	Tuntas

Tabel 14. Distribusi Frekuensi *Posttest* siswa pada mata pelajaran TIK Kelas Eksperimen 2

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	95 - 97	0	0 %
2	92 - 94	2	10 %
3	89 - 91	1	5 %
4	86 - 88	6	30 %
5	83 - 85	9	45 %
6	80 - 82	2	10 %
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi *posttest* siswa pada mata pelajaran TIK kelas eksperimen 2 diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Gambar 8. Distribusi Frekuensi *Posttest* siswa pada mata pelajaran TIK Kelas Eksperimen 2

3.3 Pembahasan

Hasil pencapaian siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Meaningful Instructional design* dan model pembelajaran *discovery learning* berdasarkan dari teknik analisis data yaitu sebagai berikut :

A. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan menggunakan bantuan SPSS 25 dengan uji *Normality Test (Kolmogorov-Smirnov)*. Data dikatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 atau 5%.

Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

Kelas	Nilai Signifikan	Interpretasi
Kelas <i>pretest</i> eksperimen 1	0,20	Normal
Kelas <i>posttest</i> eksperimen 1	0,20	Normal
Kelas <i>pretest</i> eksperimen 2	0,20	Normal
Kelas <i>posttest</i> eksperimen 2	0,08	Normal

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dua buah variabel dapat diperoleh melalui uji Levene test dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 16. Rekapitulasi Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2

Statistik	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Eksperimen	Kelas Eksperimen	Kelas Eksperimen
	1	2	1	2
Sig	0.337	0,337	0,584	0,584
Taraf Sig (a)	0,05	0,05	0,05	0,05
Kesimpulan	Kedua Data Homogen	Kedua Data Homogen	Kedua Data Homogen	Kedua Data Homogen

Kedua model pembelajaran tersebut memiliki karakteristik masing - masing, sehingga menjadikan model pembelajaran yang bisa digunakan pada semua mata pelajaran dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN (11 PT)

1. Penerapan model pembelajaran *Meaningful Instructional design* Dan *Discovery Learning* dikelompokkan dengan siklus yang berkelanjutan untuk mendapatkan nilai akhir hasil belajar siswa.
2. Terdapat perbandingan hasil belajar siswa antara model pembelajaran *Meaningful Instructional design* dengan *Discovery Learning* kelas IX di SMP Negeri 3 Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi. dilihat dari analisis statistik bahwa persentase ketuntasan siswa 90 % pada model pembelajaran *Meaningful Instructional design*. sedangkan pada model pembelajaran *Discovery Learning* persentase ketuntasan siswa sebesar 63 % . ini artinya model yang paling baik digunakan diantara kedua model tersebut adalah model pembelajaran *Meaningful Instructional design*.

REFERENSI (11 PT)

- [1] Sekarini, I. G. ., Suparta, I. ., & Astawa, I. W. P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Mid (Meaningful Instructional Design) Berorientasimind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Vii-C Smp Negeri 4 Seririt. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 7(1), 86–94. <https://doi.org/10.23887/jppm.v7i1.2822>
- [2] Smk, D. I., & Singosari, N. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Multimedia Pada Pembelajaran Meaningful Instructional Design (Mid) Dan Discovery Learning Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar. 5(Mid), 4938–4944.
- [3] Qoni'ah, A., Sahidu, H., & Gunada, I. W. (2020). Pengaruh Cooperative Meaningful Instructional Design (C-MID) Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 6(2), 280–286. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i2.1778>

-
- [4] Sekarini, I. G. ., Suparta, I. ., & Astawa, I. W. P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Mid (Meaningful Instructional Design) Berorientasimind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Vii-C Smp Negeri 4 Seririt. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 7(1), 86–94. <https://doi.org/10.23887/jppm.v7i1.2822>
- [5] Ikhwan, A., Huda, N., & Abduh, M. (2021). PENDIDIKAN Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1594–1601.
- [6] Novita, L., Windiyani, T., & Sakinah, A. R. (2020). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Widyagogik : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 148–163. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v7i2.7441>